



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN  
DI TA AL-IKHLAS MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IIN FITRIANI**

**NPM: 21801014018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2022**

## ABSTRAK

Fitriani, Iin. 2022. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TA Al-Ikhlas Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Pembimbing I Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd dan pembimbing II Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

**Kata kunci:** pola asuh orangtua, kemampuan kognitif, anak usia dini.

Pola asuh orang tua berkaitan dengan memberikan bimbingan, pengasuhan dan mendidik anak melalui interaksi komunikasi, kasih sayang, serta motivasi. Orang tua disini cara memperlakukan anak dengan asuhan atau bimbingan penuh kasih sayang baik dari ayah dan ibu. Salah satu jenis pola asuh orang tua yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam konsep belajar pemecahan masalah dan berfikir kritis khususnya kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif merupakan proses berpikir untuk mencapai pengetahuan berupa aktivitas; mengingat, mengkategorikan, menciptakan suasana yang fantasi, sehingga anak dapat berpikiran cepat dan tepat dalam mengatasi situasi untuk memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak pada usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang.

Berdasarkan observasi awal, bahwasannya pola asuh orang tua di TA Al-Ikhlas Malang belum cukup memahami dalam mengasuh, sehingga perlu adanya penerapan asuhan untuk orang tua dan anak. Faktor lain yang menyebabkan ialah faktor tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan di sekitar anak. Dari latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan masalah, yaitu bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua kepada masing-masing anak usia 4-5 tahun dan bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini melibatkan 35 orang tua anak usia 4-5 tahun TA Al-Ikhlas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas. Hasil dibuktikan dengan teknik perhitungan *Product Moment Pearson* dengan bantuan *software SPSS 24.0 for windows* yang menghasilkan korelasi 0,822 dengan nilai signifikansi sebesar .000 ( $.000 < \alpha = 0,05$ ). Hasil uji linearitas terhadap kedua variabel ialah nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai *deviation from linearity sig* 0,107  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara dua variabel. Hasil uji hipotesis terdapat signifikan antara kedua variabel dengan nilai  $.000 < \alpha = 0,05$  dan uji t diketahui signifikan antara kedua variabel dengan nilai 8,302  $> 2,304$ . Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut memberikan hubungan antara pola asuh orang tua secara signifikan dalam kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun.

## ABSTRACT

Fitriani, Iin. 2022. The Relationship of Parenting Patterns on Children's Cognitive Ability at the Age of 4-5 Years in TA Al-Ikhlas Malang. Thesis of the Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD) Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor I Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd and supervisor II Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

**Keywords:** parenting style, cognitive ability, early childhood.

Parenting patterns are related to providing guidance, nurturing and educating children through the interaction of communication, affection, and motivation. Parents here are how to treat children with loving care or guidance from both father and mother. One type of parenting style that can develop children's abilities in the concept of learning problem solving and critical thinking, especially cognitive abilities. Cognitive ability is a thought process to achieve knowledge in the form of activities; remembering, categorizing, creating a fantasy atmosphere, so that children can think quickly and accurately in overcoming situations to solve problems. This study aims to determine the relationship between parenting styles and cognitive abilities of children aged 4-5 years in TA Al-Ikhlas Malang.

Based on initial observations, that parenting patterns in TA Al-Ikhlas Malang do not understand enough in parenting, so it is necessary to apply care for parents and children. Another factor that causes is the level of education of parents and the environment around the child. From the background of the research above, the researcher formulated the problem, namely how the parenting applied by parents to each child aged 4-5 years and how the relationship between parenting patterns and the cognitive abilities of children aged 4-5 years in TA Al-Ikhlas Malang. So the method used in this research is quantitative correlation. The subjects of this study involved 35 parents of children aged 4-5 years TA Al-Ikhlas. Data collection techniques were carried out by observation, questionnaires, and documentation. While the data analysis technique used validity test, reliability test, normality test and hypothesis testing.

The results showed that there was a relationship between parenting patterns and the cognitive abilities of children aged 4-5 years in TA Al-Ikhlas. The results are proven by the Pearson Product Moment calculation technique with the help of SPSS 24.0 software for windows which produces a correlation of 0.822 with a significance value of .000 ( $.000 < = 0.05$ ). The results of the linearity test for the two variables are the significance value (Sig.), the deviation from linearity sig value is  $0.107 > 0.05$ , so it can be concluded that there is a significant linear relationship between the two variables. The results of the hypothesis test are significant between the two variables with a value of  $.000 < = 0.05$  and the t test is known to be significant between the two variables with a value of  $8.302 > 2.304$ . Thus, it can be concluded from the results obtained that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This provides a significant relationship between parenting patterns in the cognitive abilities of children aged 4-5 years.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Vlasov, J., & Hujala: 2017). Masa usia dini inilah merupakan masa yang disebut masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa usia dini (usia emas) merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang diterima akan memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan dan perkembangannya secara menyeluruh baik dari segi aspek kepribadian dan potensi anak secara maksimal (Suyadi, dan Ulfa Maulidya:2013)

Anak usia dini yang termasuk dalam kategori usia emas, dimana perkembangan otak berkembang sedemikian pesat, dan dalam usia ini perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan seni akan dengan mudah berkembang dengan adanya stimulasi dari lingkungan. Dalam lingkungan memberikan peranan penting untuk membentuk sikap anak, kepribadian dan pengembangan pembelajaran pada anak, sebab setiap anak yang lahir di dunia Tuhan telah menganugerahkan mereka dengan potensi yang berbeda baik sifat mereka yang unik, kelebihan mereka yang dimiliki, minat dan bakat yang perlu di stimulasi melalui pola asuh dari orang tua dan proses pendidikan.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk dari satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan

bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun, dimana anak usia tersebut mulai untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi dan pematangan fungsi-fungsi fisik maupun psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan (Indrawan and Wijoyo, 2020).

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak usia dini, salah satunya pada kemampuan kognitif. Orang tua memiliki cara dan pola asuh tersendiri dalam membimbing anaknya. Cara dan pola asuh itu tentu berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, selama mengadakan kegiatan pengasuhan (Imam & S, 2005).

Menurut (Agustina dan Marlina, 2020) mengatakan, dalam kegiatan memberikan pengasuhan kepada anak, orang tua harus mampu menerapkan pola asuh yang bisa mengembangkan segala aspek perkembangan sejak dini. Hakikatnya orang tua merupakan wadah pertama dalam membentuk sifat dari masing-masing anak, karena anak usia dini masih membutuhkan bimbingan dan pola asuh dari orang tua untuk menjadi anak yang baik perkembangannya.

Terdapat tiga tipe pola asuh, yakni otoriter, demokratis, dan permisif. Dari tipe-tipe pola asuh tersebut akan tercermin pada tingkah laku anak didik dalam belajar. Tipe pola asuh ini mengarah pada tindakan orang tua yang dapat memacu keberhasilan anak dalam bidang akademik maupun non akademik, dengan tindakan orang tua membantu menyelesaikan tugas akademik (*support*), mengarahkan kegiatan anak kearah prestasi (*parental control*) dengan mengingat yang telah dipelajari dan tindakan orang tua yang mencerminkan ketegasan, konsistensi dan rasional (Dasmo, 2012).



Dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu fungsi dari keluarga adalah memberikan bimbingan, pengasuhan untuk selalu mendukung dan mendorong kegiatan anak dalam tumbuh perkembangan mereka serta mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan anak pada aspek perkembangan kognitif dengan tujuan anak dapat menangkap daya ingat (penyimpanan) untuk menjawab dan mengulang kembali yang telah anak pelajari di sekolah dengan menceritakan kepada ayah dan ibu di rumah.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan di TA Al-Ikhlas Malang menunjukkan bahwa 1) Setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda dan melalui bakat itu anak bisa mengembangkan kemampuannya hingga berprestasi. 2) Setiap hari guru menggali bakat anak melalui berbagai kegiatan, seperti membaca kembali surah-surah pendek yang dihafalkan dan doa kegiatan sehari-hari. 3) Saat sebelum pulang sekolah guru bertanya kepada anak-anak mengenai kegiatan atau materi yang sudah dijelaskan dan dipelajari anak, dengan itu dapat melatih daya imajinasi maupun ingatan mereka sejak dini. Dari hasil tersebut dapat menggambarkan keadaan dalam kemampuan aspek kognitif anak-anak di TA Al-Ikhlas Malang, untuk pola asuh orang tua sendiri yang diberikan untuk anak dapat berpengaruh dalam kemampuan kognitif pada saat bermain sambil belajar atau saat waktu bersama dengan keluarga. Sebab pola asuh orang tua dapat menumbuhkan bakat minat anak serta mendukung atau mendorong anak untuk menggali bakat-bakatnya hingga anak meraih masa depan yang baik.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astina, 2019) dalam jurnalnya, hanya meneliti tentang apakah hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif untuk anak usia 1-3 tahun (anak *toddler*) ini ada hubungan

pada pola asuh anak *toodler* dengan perkembangan kognitif melalui peran keluarga dan lingkungan sekolah. Penelitian saya dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TA Al-Ikhlas Malang”, penelitian ini berhubungan tidak terhadap pola asuh orang tua dan kemampuan kognitif, yang mana pola asuh orang tua dan lingkungan pendidikan berpengaruh penting pada kemampuan aspek kognitif melalui tiga indikator pencapaian dalam tahap perkembangan kemampuan kognitif anak yaitu belajar dan pemecahan masalah, belajar logis dan belajar simbolik. Dengan begitu kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan target pencapaian yang bisa dikuasai anak dan merangsang daya otak anak dalam penyelesaian masalah dan mengelompokkan benda atau mengenal lambang huruf dan angka.

Hasil wawancara terhadap Guru tentang kemampuan perkembangan aspek kognitif anak usia 4-5 tahun, diperoleh temuan bahwa; 1) Masih kurangnya anak dalam belajar menyelesaikan masalah, 2) Berfikir secara logis anak sudah cukup baik, dan 3) Dalam berfikir secara simbolik anak sudah sesuai dengan harapan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pada permasalahan diatas anak dalam pencapaian kemampuan aspek kognitif berdasar tiga lingkup perkembangan yang dapat digali melalui hasil penilaian dengan indikator-indikator pada aspek kognitif dan kegiatan yang telah dilakukan.

Proses pendidikan di keluarga sejatinya adalah orang tua menjadi madrasah pertama bagi anak, sehingga peletakan pondasi kesuksesan masa depan anak ada pada orang tua, maka bagi orang tua, utamanya para ibu harus memahami peran dan fungsi sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Sebab orang tua yang

bijaksana sejatinya akan membawa pengaruh besar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak (Jawwad, Abdul, Al-jauhari, Ahmad 2021).

Kemampuan perkembangan kognitif adalah suatu kemampuan yang membawa anak sejak lahir yang memungkinkan berbuat sesuatu dengan cara tertentu, seperti kemampuan dalam menentukan cepat tidaknya keputusan pada suatu permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dan hal lain yang dapat merangsang kerja otak anak (Ayu, 2018). Perkembangan kognitif pada suatu anak dinyatakan dengan pertumbuhan anak dalam kemampuan merancang, mengingat yang dapat merangsang daya pikirnya dan mencari solusi penyelesaian masalah yang dihadapi.

Permasalahan tersebut dapat diambil solusi, yakni memperbaiki pola asuh orang tua terhadap anak usia 4-5 tahun Di TA Al-Ikhlas Malang agar kemampuan kognitif anak berkembang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada masing-masing anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang?
2. Bagaimanakah hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada masing-masing anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang.



2. Mendeskripsikan hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam skripsi ini yang penulis hendak uji kebenarannya adalah: hipotesis hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia (4-5 tahun).

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1) Bagi Pendidik

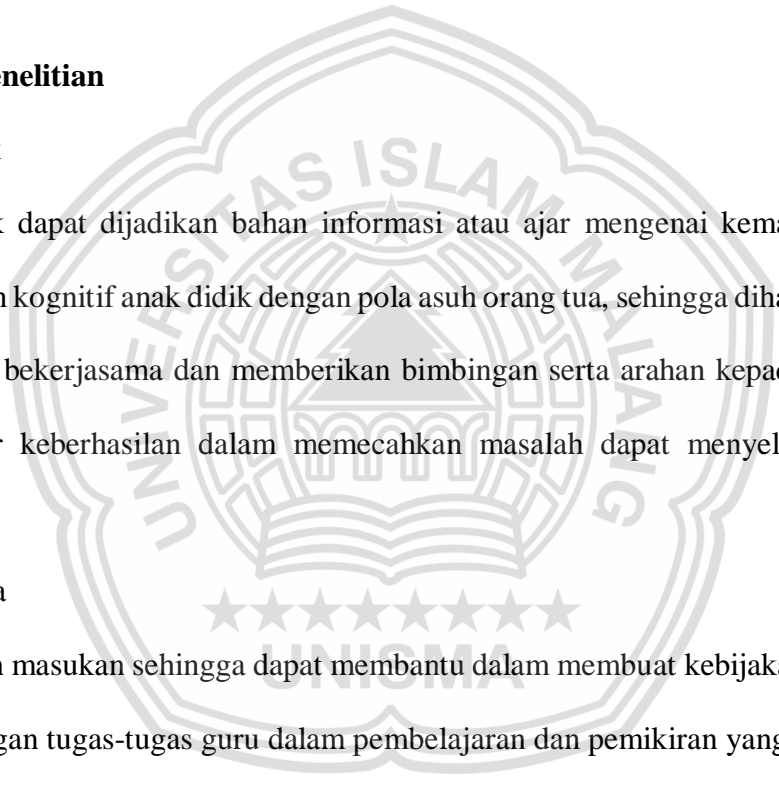
Bagi pendidik dapat dijadikan bahan informasi atau ajar mengenai kemampuan perkembangan kognitif anak didik dengan pola asuh orang tua, sehingga diharapkan mereka dapat bekerjasama dan memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan dalam memecahkan masalah dapat menyelesaikan sendiri.

##### 2) Bagi Lembaga

Sebagai bahan masukan sehingga dapat membantu dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan tugas-tugas guru dalam pembelajaran dan pemikiran yang logis.

##### 3) Bagi Dunia Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi sekolah-sekolah terutama di TA Al-Ikhlas Malang.



## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya mencangkup tentang pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak, dengan batasan usia 4-5 tahun dan hanya dilakukan di TA Al-Ikhlas Malang. Tujuan dalam penelitian ini yaitu cara penerapan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak pada usia 4-5 tahun atau anak kelas kelompok A.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh orang tua yaitu memberikan bimbingan, pengasuhan dan mendidik anak dengan berinteraksi, komunikasi, dan pengasuhan anak melalui perhatian (dorongan dengan kasih sayang), peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman.

### **2. Kemampuan Kognitif**

Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif yang dapat mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga kemampuan tersebut dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Anak Usia 4-5 Tahun**

Anak usia 4-5 tahun ini adalah anak yang memasuki lembaga pendidikan atau sekolah di kelas TK atau RA kelompok A dengan usia 4-5 tahun. Lembaga pendidikan anak usia dini adalah suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak lahir dari usia enam tahun atau enam sampai delapan tahun, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan nonpemerintah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

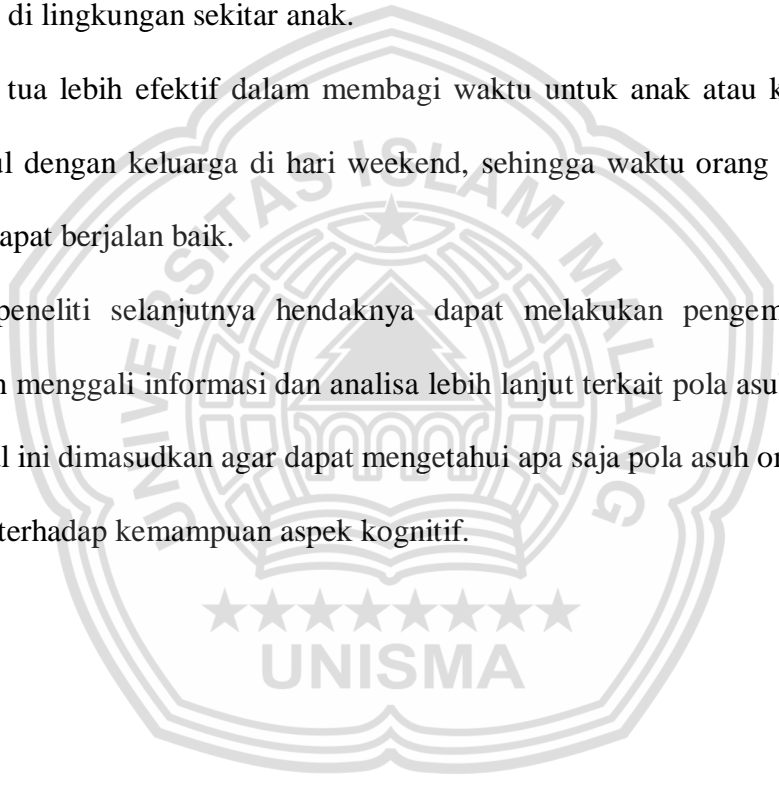
Proses penelitian hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang telah dilakukan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pola asuh yang banyak diterapkan oleh orang tua kepada anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang yaitu pola asuh demokratis. Dimana pola asuh tersebut mendidik atau membimbing anak dengan kasih sayang, komunikasi orang tua dan anak bagus, dan memberikan dorongan atau motivasi kepada anak untuk terus mengembangkan minat dan bakat yang anak inginkan. Dengan begitu pola asuh demokratis terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun sangat bagus bagi perkembangan anak.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (kemampuan kognitif anak). Dengan demikian penerapan pola asuh orang tua yang diberikan untuk anak sangat penting untuk perkembangan kemampuan aspek kognitif anak kedepannya dalam menyelesaikan masalahnya, mengenal banyak benda dari ukuran besar ke ukuran yang paling kecil ataupun sebaliknya dan mengurutkannya, serta menyebutkan atau menulis angka 1-10 atau huruf abjad dari A-Z.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait peneliti yang telah dilakukan di TA Al-Ikhlas Malang ialah:

1. Hendaknya orang tua lebih fokus dalam memberi pola asuh terbaik atau bimbingan kepada anak, sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan apa saja yang sudah diperoleh anak dalam belajar atau berada di lingkungan sekitar anak.
2. Orang tua lebih efektif dalam membagi waktu untuk anak atau kumpul-kumpul dengan keluarga di hari weekend, sehingga waktu orang tua dan anak dapat berjalan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan pengembangan dengan menggali informasi dan analisa lebih lanjut terkait pola asuh orang tua, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui apa saja pola asuh orang tua selain terhadap kemampuan aspek kognitif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. n.d. "Lanter Quran."
- Ahmad, Susanto. 2011. "Perkembangan Anak Usia Dini." Jakarta: Kencana.
- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alfiah.A. 2020. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di TK Al-Muhajirin Kota Makassar." *Nursing Inside Community* 3(1):978–79.
- Amin, Suci &. Harijan Rini. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ashari, Cendy D., Ngesti W. Utami, and Susmini. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Kecamatan Magelang." *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2 (3):565–79.
- Astina, Dina Wahyu. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Toodler." *Jurnal Publikasi* 1–8.
- Ayu Purnamasari S, Nurhayati. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak." *Journal of Islamic Early Childhood Education* 1:124–32.
- Al Aziz, Asma Abidah. 2020. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa." *Acta Psychologia* 2(2):92–107. doi: 10.21831/ap.v2i2.35100.
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Beaty, J. 2013. "Observasi Perkembangan Anak Usia Dini." P. 269 in. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chusnandari, Muslimah. 2018. "Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2(2):209–30.
- D., Arisandi. 2016. "Disiplin Dan Penerapan Bagi Siswa."
- D.c, Edward. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur; Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT. Mizan Utama.



- Dasmo, Dkk. 2012. *“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA.”* Formatif 2 2.
- Debitiya, Indira. 2020. *“Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Desa Tanjung Medan Utara.”* (1601240013).
- Febriani, Indah. 2022. *“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Taman Kanak Kanak Awalidil Jannah Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan.”* (2).
- Hamzah B, Uno. 2014. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, Indri, Iriani. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: PT. Indeks.
- I Prastya, Fika. 2019. *“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk Al-Qodiri Jember.”* 18–23. doi: 10.32528/psn.v0i0.1725.
- Indrawan, Irjus, and Hadion Wijoyo. 2020. *Pendidikan Anak Pra Sekolah.* Jakarta: Rineka.
- Irwan, Nadya Quamilla. 2017. *“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun Di Paud Kasih Bunda Pontianak.”* Jurnal ProNest 3(1):1–12.
- Jawwad, Abdul, Al-jauhari, Ahmad, Syekh. 2021. *Ibunda Para Pengubah Wajah Dunia.* Kartasura, Sukoharjo: ZADUNA.
- Kadrianti, Erna, and Pajeripty Pajeripty. 2019. *“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri Bung Makassar.”* Nursing Inside Community 1(1):22–26. doi: 10.35892/nic.v1i1.9.
- Kemendikbud, RI. 2014. *“Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.”* Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 1–31.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya.*
- Kholifah. 2018. *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional AUD TK Muslimat NU 1 Tuban.”* Pendidikan Anak 7.
- Mufidah, Rismalah. 2019. *“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Di SD IT AN NUR Dan SD IT AL MUKMINUN.”*

- Resty Agustina, Leny Marlina, Fahmi. 2020. “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Anak.*” Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2.
- Setiawan, E., M. S. Dewi, and ... 2020. “*Story Telling Melalui Daring Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.*” ... Dan Pendidikan Anak ... 163–73.
- Setiawati Eka, Arifudin Opan, Dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nurani, Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks.
- Sulyandari, Ari Kusuma. 2019. “*PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MENGENAL ANGKA BILANGAN MELALUI TANGGA MANIK-MANIK.*” Journal Of Early Childhood Islamic Education 3:133–26.
- Suyadi, dan Ulfa Maulidya. 2013. *Konsp Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vlasov, J., & Hujala, E. 2017. “*Parent-Teacher Cooperation in Early Childhood Education-Director’s Views to Changes in the USA, Russia, and Finland.*” European Early Childhood Education Research Journal, 25(5), 732–746. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2017.1356536>.
- Widana, I. Wayan, and Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis.*
- Widiawati, Wiwit Widiawati, Muhammad Busyro Karim, and Dewi Mayangsari. 2018. “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Aplikasi Paint Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Balongpanggang.*” Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini 5(1):10–24. doi: 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i1.3845.
- Widodo, B. 2011. “*Punishment Dan Implementasinya Pada Perilaku Tidak Disiplin.*”